

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan atau hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran demonstrasi interaktif terhadap keterampilan proses sains dasar siswa pada materi perubahan lingkungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran, hampir seluruh aktivitas yang terdapat pada sintaks atau tahapan pembelajaran demonstrasi interaktif pada materi perubahan lingkungan sudah terlaksana dengan baik.

Keterampilan proses sains dasar siswa sebelum dilakukannya pembelajaran tidak berbeda secara signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama dalam menyelesaikan soal keterampilan proses sains dasar. Adapun keterampilan proses sains dasar siswa setelah dilakukannya pembelajaran demonstrasi interaktif pada kelas eksperimen serta pembelajaran konvensional pada kelas kontrol berbeda secara signifikan. Capaian keterampilan proses sains dasar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Terdapat peningkatan keterampilan proses sains dasar siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran. Kategori peningkatan keterampilan proses sains dasar siswa pada kedua kelas penelitian termasuk ke dalam kategori sedang. Meskipun demikian, rata-rata peningkatan keterampilan proses sains dasar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih unggul dari kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran didapatkan bahwa pada umumnya siswa merasa menguasai keterampilan proses sains dasar setelah melakukan pembelajaran demonstrasi interaktif.

Dwi Rahayu Lestari Noviani, 2018

**PENGARUH PEMBELAJARAN DEMONSTRASI INTERAKTIF TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES SAINS DASAR SISWA SMA PADA MATERI
PERUBAHAN LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan alternatif ataupun pertimbangan bagi guru di sekolah dalam memilih model atau strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi atau melatih keterampilan proses sains dasar siswa sehingga dapat mengoptimalkan capaian keterampilan proses sains dasar siswa di lapangan atau di sekolah.
2. Pembelajaran berbasis inkuiri alangkah lebih baiknya diterapkan pada materi Biologi lainnya sehingga siswa mampu mengasah keterampilan proses sains dasar. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran berbasis inkuiri siswa dilatih untuk lebih mandiri dalam menemukan suatu pengetahuan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Selain pemberian angket, sebaiknya dilakukan wawancara dengan beberapa siswa. Data hasil wawancara tersebut dapat dijadikan data pendukung atau penunjang bagi data utama, serta dapat digunakan untuk mengungkap atau mengetahui kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Pembelajaran menggunakan model inkuiri pada *level* demonstrasi interaktif tidak hanya diterapkan pada materi perubahan lingkungan saja, namun dapat pula diterapkan dan dikembangkan pada materi-materi Biologi lainnya sehingga dapat melatih dan memfasilitasi siswa dalam menguasai dan meningkatkan keterampilan proses sains dasar siswa.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan uji atau analisis lebih lanjut terhadap karbondioksida yang digunakan pada saat proses demonstrasi.

Dwi Rahayu Lestari Noviani, 2018

**PENGARUH PEMBELAJARAN DEMONSTRASI INTERAKTIF TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES SAINS DASAR SISWA SMA PADA MATERI
PERUBAHAN LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu